

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir – akhir ini produk gadai emas dan cicil emas yang ada dalam perbankan syariah menjadi topik yang ramai diperbincangkan. Produk gadai merupakan transaksi antara bank dan nasabah yang dimana nasabah menjaminkan barang berharganya untuk mendapatkan pinjaman dari bank. Dengan harapan masyarakat bisa beralih ke bank untuk menggadaikan barangnya dibandingkan masyarakat meminjam uang dari rentenir yang bunganya relative besar.

Konsep dasar dari investasi ini adalah karena adanya kebiasaan masyarakat Indonesia yang membeli emas kemudian disimpan yang sewaktu - waktu dapat dijual dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan tersebut. Gadai emas syariah memiliki keistimewaan dibandingkan gadai lainnya. Emas merupakan logam mulia yang bernilai tinggi dengan harga relatif stabil bahkan selalu menunjukkan tren positif setiap tahun, selama faktor permintaan akan emas di Indonesia masih tinggi maka harga pasar emas akan tetap tinggi dan cenderung meningkat. Indonesia sendiri berada di posisi 14 dunia sebagai negara dengan kebutuhan emas paling tinggi. Emas juga harta yang mudah dimiliki oleh setiap orang, Ketika seseorang membutuhkan uang tunai ia dapat dengan mudah menggadaikan perhiasan emas kepada lembaga

pegadaian atau bank syariah, dan setelah hutangnya lunas maka emas yang dijadikan sebagai objek agunan akan dapat dimiliki kembali.

Dengan melihat perkembangan pesat yang terjadi di pegadaian, beberapa lembaga keuangan khususnya perbankan syariah mulai membuka produk gadai syariah atau disebut juga dengan rahn. Namun untuk saat ini lembaga keuangan seperti perbankan syariah hanya menerima barang gadai berupa emas lantakan, perhiasan ataupun koin emas. Dalam Blog E-mas.com, disebutkan bahwa emas atau logam mulia merupakan investasi yang aman dibandingkan dengan berbagai macam produk investasi lainnya. Bukan tanpa alasan, berinvestasi pada emas sudah lama dikenal dan dilakukan oleh masyarakat.¹ Sekalipun harga emas fluktuatif, harga emas memiliki kecenderungan naik. Oleh sebab itu, emas selalu jadi pilihan mudah bagi banyak orang.

Namun, bukan berarti fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menggadaikan emasnya pada bank. Karena harga emas menjadi faktor utama dalam penaksiran barang gadai untuk mendapatkan pembiayaan. Semakin tinggi harga emas semakin tinggi pula dana yang di terima nasabah begitupun sebaliknya. Menurut Joko Salim, Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena tidak seimbang nya pasar permintaan dan penawaran. Selain itu, adanya interaksi antar pasar komoditas dan pasar uang juga dapat mendorong fluktuasi harga emas, mengikuti fluktuasi nilai tukar. Harga emas cenderung turun ketika nilai

¹<https://www.e-mas.com/> diakses pada 10 november 2018.

tukar naik (khususnya terhadap dolar Amerika), demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, stabilitas nilai tukar dan harga emas merupakan dua faktor yang sangat penting dicermati dalam pembiayaan berbasis emas, baik gadai maupun investasi, yang menentukan stabilitas keuangan perbankan syariah.² Adapun grafik fluktuasi harga emas selama 5 tahun yaitu sebagai berikut :³



Gambar 1.1 Fluktuasi harga emas

Dari gambar diatas dapat dilihat terjadi penurunan yang signifikan pada akhir tahun 2015 dan naik kembali pada pertengahan tahun 2016. Hal inilah yang mempengaruhi penyaluran dana kepada nasabah yang menggadaikan emas kepada bank, nasabah menerima dana sesuai harga emas yang ada pada saat itu.

Menurut Adiwarmam dalam website lipsus.kontan.co.id menyebutkan bahwa gadai emas merupakan produk yang sah diperbankan syariah. Ketentuan dan aturan transaksinya mengacu pada prinsip gadai dan di atur secara jelas oleh Bank Indonesia (BI) dan Dewan Syariah Nasional

²Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku ini !*, (Jakarta :Visimedia 2011)
Hal. 160

³<https://harga-emas.org/>

(DSN).⁴Namun, pada perkembangannya ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Hal ini ditujukan untuk kebutuhan nasabah yang mendesak dapat dipenuhi oleh praktik gadai emas dengan proses yang mudah dan singkat. Adiwarman juga menyebutkan, Risiko bagi bank sangat besar ketika harga emas turun. Apalagi jika turun cukup dalam, tak sedikit nasabah yang akhirnya menunggak alias tak mau menebus emas. Secara keuangan, bank bisa menjadi tidak sehat karena pembiayaan macet akan melonjak. BOPO dan ROA akan terkena dampaknya.⁵

Untuk menghentikan dan mencegah adanya penyimpangan dalam praktek gadai emas, Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPbS tanggal 29 Februari 2012 tentang Produk *Qardh* Beragun Emas bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam surat edaran tersebut membatasi besaran pemberian pembiayaan maksimal sebesar Rp.250.000.000,00 dengan masa perpanjangan pembiayaan maksimal dua kali. Pembatasan tersebut dilakukan untuk mengembalikan fungsi dari gadai emas yaitu sebagai alternatif pembiayaan berskala mikro.⁶

Minat masyarakat terhadap produk gadai emas menjadi salah satu alasan mengapa produk gadai emas menjadi salah satu produk yang diutamakan di perbankan syariah. Menurut Jeni Sayfudin, produk gadai emas ini berpengaruh pada peningkatan profitabilitas sebuah bank syariah.

⁴<https://lipsus.kontan.co.id/v2/gadaiemas/read/48/>

⁵*Ibid.*

⁶https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se_140712.aspx

Namun peningkatan profitabilitas sebuah bank syariah yang di dapat dari produk gadai emas syariah sangat bergantung kepada fluktuasi harga emas.⁷

Bank Mega Syariah sebagai salah satu penyalur produk gadai emas menawarkan produknya yang menjadi salah satu pilihan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan dengan menggadaikan emas yang di miliki oleh nasabah. Produk tersebut diberi nama“Gadai Emas iB”.

Berikut ini data nasabah yang menggadaikan emasnya kepada Bank Mega Syariah untuk mendapatkan pembiayaan menggunakan akad *Qardh*:⁸

Tabel 1.1 Pembiayaan Qardh Bank Mega Syariah
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Qardh
2015	Januari	80,241
	Februari	73,480
	Maret	67,001
	April	64,350
	Mei	62,830
	Juni	58,581
	Juli	56,073
	Agustus	53,910
	September	52,271
	Oktober	54,328
	November	48,409
	Desember	44,642

⁷Jeni Sayfudin N,*Pengaruh fluktuasi harga emas pada Produk gadai emas terhadap Profitabilitas Bank Mega syariah Tahun 2012/2013*, (Bandung:UIN Sunan Gunung Djati, 2014)

⁸<https://www.megasyariah.co.id>

2016	Januari	43,183
	Februari	42,431
	Maret	40,895
	April	39,461
	Mei	38,311
	Juni	36,172
	Juli	35,729
	Agustus	34,346
	September	33,697
	Oktober	32,564
	November	31,827
	Desember	30,512
2017	Januari	29,886
	Februari	29,675
	Maret	28,976
	April	27,883
	Mei	27,440
	Juni	27,332
	Juli	26,994
	Agustus	26,521
	September	26,387
	Oktober	26,068
	November	25,651
	Desember	25,309

Pada Desember 2017 menampilkan statistik turunnya jumlah nasabah yang melakukan jasa pembiayaan pada Gadai Emas iB.yang artinya berkurangnya minat masyarakat terhadap Pembiayaan gadai emas iBbank Mega syariah. Tentu hal ini berpengaruh terhadap profitabilitas bank mega syariah, karena berkurang pendapatan margin bank mega syariah. Gadai emas memang sangat bergantung pada fluktuasi harga emas. Kecenderungan nasabah akan menggadaikan emasnya pada harga emas sedang naik, karena dengan harga emas yang sedang naik nasabah

akan mendapatkan pinjaman yang lumayan cukup besar. Sebaliknya saat harga turun masyarakat akan cenderung untuk menahan atau membeli emas. seberapa besar pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas bank mega?

Maka dari itu sehubungan dengan latar belakang masalah ini, penulis ingin mengangkat judul Tugas Akhir yaitu :**“PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK MEGA SYARIAH PERIODE TAHUN 2015-2017”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas (dalam aspek rasio ROA) Bank Mega Syariah periode tahun 2015-2017?

C. Tujuan

1. Mengetahui apakah fluktuasi harga emas pada produk gadai emas syariah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega syariah periode tahun 2015-2017

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini peneliti memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan yang selama ini di pelajari dalam perkuliahan tentang perbankan.

2. Bagi Objek

Dapat dijadikan sebagai catatan dan informasi bagi pihak yang memiliki kepentingan tentang objek penelitian.

3. Bagi Almamater

Dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa atau penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dibagi menjadi lima Bab, yaitu :

BAB I (Pendahuluan)

Bab ini berisi uraian tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat dan Sistematika.

BAB II (Landasan Teori)

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisi mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

BAB III (Metode Penelitian)

Dalam bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variable penelitian dan teknik analisa data.

BAB IV (Hasil dan Pembahasan)

Berisi tentang analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah. Pada bab ini berisi hasil penelitian, hasil analisis data hasil uji hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V (Penutup)

Berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang penulis ajukan dan saran yang akan berguna bagi penulis pada khususnya dan pihak – pihak lain pada umumnya.

